

MEDIA PEMBELAJARAN “WHEEL OF TENSES”

A. Deskripsi Media Wheel of Tenses

Wheel of Tenses adalah suatu media pembelajaran berupa permainan berbentuk dua roda berputar. Roda pertama berisi nama-nama dari bentuk 16 tenses dengan urutan 4 waktu, yaitu Simple Present (waktu kini), Simple Past (waktu lampau), Simple Future (waktu yang akan datang) dan Past Future (waktu lampau akan), lalu 4 waktu untuk kegiatan sedang berlangsung, yaitu : Present Continuous, Past Continuous, Future Continuous, dan Past Future Continuous, kemudian 4 waktu untuk kegiatan yang dilakukan sebelumnya, yaitu : Present Perfect, Past Perfect, Future Perfect dan Past Future Perfect. Dan 4 waktu yang terakhir adalah kegiatan yang telah sedang dilakukan, yaitu : Present Perfect Continuous, Past Perfect Continuous, Future Perfect Continuous dan Past Future Perfect Continuous. Lingkaran roda kedua berisi angka yang mewakili kata kerja umum yang terdapat dalam daftar kata kerja tersendiri. Dengan adanya penunjuk disebelah kiri roda tenses, maka saat berhenti setelah diputar roda pertama dan kedua, roda pertama akan menunjuk pada bentuk tenses dan roda kedua akan menunjuk salah satu angka dari 1 sampai 48, yang kemudian dicocokkan dengan daftar kata kerja yang digunakan.

Wheel of Tenses bertujuan untuk menarik perhatian para siswa karena dengan bermain, mereka lebih fokus dalam permainannya, sehingga mereka akan menyukai dan lebih memahami materi tenses, yang merupakan tata bahasa Inggris dasar. Warna pada roda tenses bisa mempermudah siswa dalam mengingat jenis-jenis tenses. Untuk warna yang sama menunjukkan waktu yang sama. Para siswa juga didorong untuk berdiskusi dalam pembuatan kalimat yang tepat, sehingga mereka secara bersama-sama bisa bertukar pikiran dalam pembuatan kalimat sesuai dengan penunjuk yang diperoleh.

Manfaat Media Pembelajaran Wheel of Tenses, yaitu :

- a. Dengan permainan, pengajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,
- b. Materi pengajaran menjadi lebih jelas, sehingga dapat mudah dipahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- c. Metode pembelajaran lebih bervariasi, sehingga siswa tidak bosan, dan pengajar bisa menghemat sedikit tenaga.

- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar dengan berpikir dan menganalisis, seperti: mengamati perbedaan rumus dari jenis-jenis Tenses dengan memperhatikan warnanya, melakukan permainan memutar roda, menulis kalimat dengan rumusan Tenses yang tepat.

Wheel of Tenses sangat cocok digunakan semua pelajar, terutama kelas X SMA, yang mendapatkan materi Tenses lengkap, dengan kompetensi dasar :

- Siswa dapat mengetahui formula/rumus dari 16 Tenses yang ada.
- Siswa dapat membuat kalimat dengan urutan rumus Tenses yang tepat.



B. Alat dan Bahan

Media yang dibuat dengan judul Wheel of Tenses membutuhkan alat dan bahan sebagai berikut :

1. Alat
 - a. Spidol
 - b. Pulpen
 - c. Cutter
 - d. Gunting
 - e. Gergaji Triplex
 - f. Penggaris
 - g. Lem Lilin / Lem Tembak
 - h. Lem Fox
 - i. Lem Kertas
 - j. Jangka
 - k. Obeng
 - l. Korek api
 - m. Printer

2. Bahan

- a. Kertas Kardus
- b. Kertas Buffalo
- c. Triplex
- d. Klaker / Laher 3 buah
- e. Baut 10 cm 1 buah
- f. Ring 2 buah
- g. Mur 3 buah
- h. Stick es krim 2 buah

C. Cara Membuat Media Wheel of Tenses

Media Wheel of Tenses dapat dibuat dengan mengikuti langkah berikut :

1. Persiapan Alat dan Bahan

Persiapkan semua alat dan bahan yang diperlukan.



2. Membuat Roda

- a. Ambil kertas kardus ukuran diatas 30 cm x 30 cm sebanyak 2 lembar, lalu buatlah 2 buah lingkaran menggunakan jangka dengan jari-jari 14 cm. Tempelkan kedua lingkaran tersebut menggunakan lem fox agar menjadi lebih tebal. Buat lagi 2 buah lingkaran dengan jari-jari 15 cm, tempelkan kedua lingkaran agar lebih tebal.



- b. Buatlah dua gambar lingkaran di komputer, lingkaran pertama dengan ukuran 28 cm x 28 cm dengan tulisan nama-nama Tenses dan lingkaran kedua dengan ukuran 30 cm x 30 cm dengan tulisan angka 1 sampai 48, kemudian cetaklah (bisa diganti dengan cetak vinyl agar lebih awet). Tempelkan hasil cetakan dengan lem ke lingkaran dari kardus tadi. Lalu dengan bantuan obeng masukkan baut, ring dan mur di pusat lingkaran nama Tenses kemudian tempelkan klaker dengan lem di pusat lingkaran angka 1-48. Pasangkan kedua lingkaran tersebut menjadi satu dalam satu baut. Beri lem lilin pada mur agar tidak mengganggu perputaran roda.

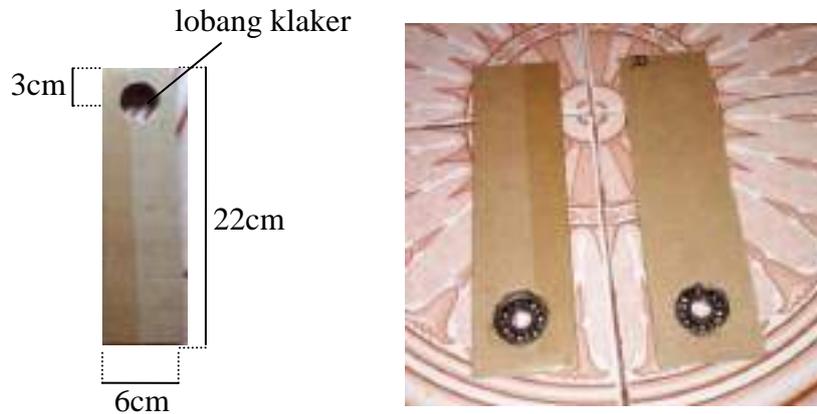


3. Membuat Balok Penyangga Roda

- a. Buatlah persegi empat dari kardus dengan ukuran 6 cm x 22 cm sebanyak 4 lembar. Tempelkan 2 lembar kardus tersebut dengan lem sehingga menjadi 2 pasang persegi empat yang agak tebal.



- b. Ambillah klaker ukurlah untuk membuat lubang pada kardus tersebut dengan posisi tengah klaker 3 cm dari atas, dan masukkan klaker ke lubang kardus tersebut dan lem. Buatlah yang sepasang lagi, sehingga kita mempunyai 2 pasang kardus persegi empat yang ada klakernya.

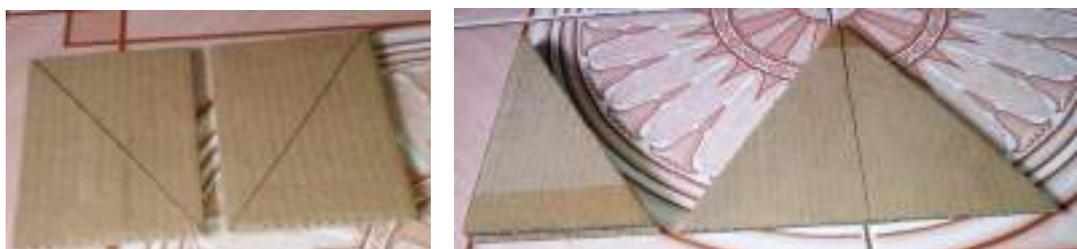


- c. Buatlah persegi empat dari kardus dengan ukuran 4,5 cm x 22 cm sebanyak 2 lembar. Bentuklah keempat persegi empat tersebut menjadi balok dengan klaker saling berhadapan kemudian di lem. Supaya tidak lobang atasnya bisa diberi penutup dengan ukuran 4,5 cm x 6 cm.



4. Membuat Penyangga Balok

- a. Buat 2 buah persegi empat dari kardus dengan ukuran 11 cm x 17 cm. Kemudian bagilah kedua persegi empat tersebut menjadi 2 secara diagonal, sehingga kita mempunyai 2 pasang kardus berbentuk segitiga siku-siku.
- b. Untuk segitiga yang pertama, tempelkan kedua segitiga tersebut sehingga menjadi lebih tebal.



5. Membuat Alas Tempat Balok Penyangga Roda

- a. Buatlah persegi empat dari triplex dengan ukuran 24 cm x 38 cm sebagai alas, lalu taruhlah diatas meja/lantai yang datar. Tempelkan balok kardus yang sudah jadi tadi dengan lem diatas alas dengan posisi belakang kanan balok, 13 cm dari kanan alas dan 12 cm dari belakang alas.



- b. Tempelkan segitiga siku-siku yang tebal dibelakang tengah balok sebagai penyangga belakang balok dan tempelkan kedua segitiga siku-siku lainnya disebelah kiri dan kanan tengah balok sebagai penyangga samping balok.



- c. Setelah kering dan kuat, pasanglah roda kedalam lubang klaker, pasang mur dibelakangnya agar tidak lepas.



6. Membuat Jarum Penunjuk

- a. Buatlah persegi panjang pertama dari kardus dengan ukuran 5 cm x 19,5 cm dan buat lagi persegi panjang kedua dengan ukuran 5 cm x 19 cm, bagi menjadi 2 secara diagonal, lalu rekatkan keduanya sehingga segitiga menjadi lebih tebal. Tempelkan segitiga tersebut sebagai penyangga pada persegi panjang pertama.



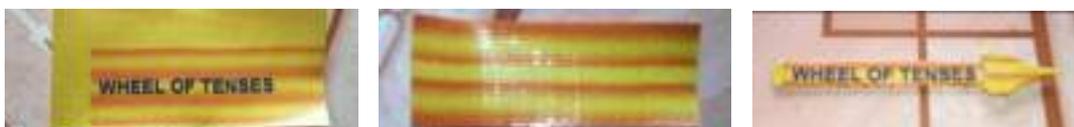
- b. Tempelkan kardus dan penyangga tadi pada alas dengan posisi 7 cm dari penyangga balok sebelah kiri dan agak kedepan disesuaikan dengan letak roda tenses.



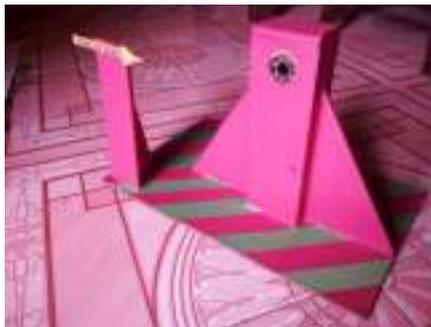
- c. Siapkan 2 stik es krim, potonglah dengan panjang 7 cm, untuk penunjuk buat 2 bentuk setengah ujung panah dari stik yang lain, dan tempelkan di ujung stik yang pertama tadi, sehingga membentuk panah penunjuk.



- d. Buatlah di tengah penunjuk tadi dengan tulisan “WHEEL OF TENSES” dengan warna yang menarik sebagai identitas dari media pembelajaran ini.



- e. Tempelkan penunjuk tadi pada kardus yang telah dipasang. Untuk menambah daya tariknya bisa dihiasi dengan kertas buffalo warna dengan pola tertentu.



7. Membuat List of Verbs (Daftar Kata Kerja)

- a. Buat daftar kata kerja umum atau yang sering dipakai dalam percakapan sehari-hari di kertas folio atau bisa dengan cetak vinyl agar lebih awet. Setiap lembar daftar terdiri dari 48 kata kerja. Kita bisa membuat beberapa daftar kata kerja, sehingga bisa digunakan bergantian. Tempel di kertas kardus agar lebih tebal dan elegan.



- b. The Wheel of Tenses siap digunakan.



D. Petunjuk Penggunaan Media Wheel of Tenses

Penggunaan media Wheel of Tenses sangatlah mudah. Untuk mengetahui cara penggunaan media Wheel of Tenses, mari kita perhatikan dengan saksama petunjuk penggunaan media berikut.

Mandiri.

1. Guru menyuruh siswa ke depan kelas dan memutar roda Tenses.
2. Setelah roda Tenses berhenti, siswa diminta untuk membuat kalimat sesuai dengan nomor kata kerja dan waktu Tenses yang didapat.

Kelompok

1. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok atau lebih yang terdiri dari 4 anak.
2. Guru mengatakan pada kelompok untuk membuat kalimat sesuai dengan nomor kata kerja dan waktu Tenses yang didapat.
3. Guru memutar roda Tenses untuk menentukan kata kerja dan waktu Tenses yang dipakai.
4. Untuk kelompok bisa ditambah tingkat kesulitannya seperti :
 - a. Membuat Complex Sentence atau Compound Sentence atau menambahkan keterangan waktu sehingga waktu dalam Tenses akan menjadi lebih jelas.
 - b. Membuat kalimat Passive Voice sesuai dengan nomor kata kerja dan waktu Tenses yang didapat, jika mendapatkan transitive verb (kata kerja yang bisa berobjek langsung).
 - c. Membuat kalimat langsung (Direct Speech) dari nomor kata kerja dan waktu Tenses yang didapat, kemudian merubah ke kalimat tidak langsung (Indirect Speech).

Contoh :

Mandiri

1. Siswa memutar roda tenses dan mendapat nomor 1 dan bentuk simple present tense, setelah dilihat pada daftar kata kerja didapat kata “wake up”, berarti siswa harus membuat kalimat dengan kata kerja “wake up” dengan bentuk simple present tense.
Contoh : **I wake up at 5 am everyday.**
2. Siswa memutar roda tenses dan mendapat nomor 30 dan bentuk past perfect tense, setelah dilihat pada daftar kata kerja didapat kata “help mother”, berarti siswa harus membuat kalimat dengan kata kerja “help mother” dengan bentuk past perfect tense.

Contoh : **She had helped her mother, when I came to her house.**

Kelompok

1. Guru memberitahu cara pembuatan kalimat passive, setelah guru memutar roda tenses untuk kelompok I mendapat nomor 45 dan bentuk future perfect continuous tense, dan dilihat pada daftar kata kerja didapat kata “watch”, berarti kelompok I harus membuat kalimat aktif dengan kata “watch” bentuk future perfect continuous tense, kemudian dijadikan kalimat pasif.

Contoh : Budi **will have been watching** TV. (Active Voice)

TV **will have been being watched** by Budi. (Passive Voice)

2. Guru kembali memutar roda tenses untuk kelompok II dan mendapat nomor 10 dan bentuk past tense, dan dilihat pada daftar kata kerja didapat kata “go outside”, berarti kelompok II harus membuat kalimat aktif dengan kata “go outside” bentuk past tense, kemudian dijadikan kalimat pasif.

Contoh : Diana **went outside** yesterday night. (Active Voice)

Intransitive Verb (No Passive Voice)

3. Guru memberitahu cara pembuatan kata kerja didalam kalimat tidak langsung, dengan menambahkan kata She said, setelah guru memutar roda tenses untuk kelompok III mendapat nomor 15 dan bentuk present continuous tense, setelah dilihat pada daftar kata kerja didapat kata “stand up”, berarti kelompok III harus membuat kalimat dengan kata “stand up” bentuk present continuous tense didalam kalimat langsung kemudian dijadikan kalimat tidak langsung.

Contoh : She said, **“I am standing up in front of the class.”** (Direct Speech)

She said **that she was standing up in front of the class.** (Indirect Speech)

4. Guru memberitahu cara pembuatan kata kerja didalam kalimat tidak langsung, dengan menambahkan kata They told, setelah guru memutar roda tenses untuk kelompok IV mendapat nomor 48 dan bentuk past future tense, setelah dilihat pada daftar kata kerja didapat kata “touch”, berarti kelompok IV harus membuat kalimat dengan kata “touch” bentuk past future tense didalam kalimat langsung kemudian dijadikan kalimat tidak langsung.

Contoh : They told, **“We would touch your cake on the table when we came to your birthday party.”** (Direct Speech)

They told **me that they would have touched my cake on the table when they had come to my birthday party.** (Indirect Speech)

E. Kelebihan Media Wheel of Tenses

Kelebihan media Wheel of Tenses ini adalah :

1. Siswa dapat bersama-sama berfikir secara bebas untuk membuat kalimat dalam bahasa Inggris
2. Media ini menjadi pusat perhatian siswa karena berupa objek permainan yang menarik
3. Dengan media ini siswa dapat bermain sendiri
4. Media ini berfungsi untuk menguji siswa apakah sudah memahami materi yang telah disampaikan atau belum
5. Media ini relatif sederhana dan dapat dibuat dari bahan-bahan tidak terpakai di rumah.

F. Kekurangan Media Wheel of Tenses

Kekurangan dari media Wheel of Tenses ini adalah :

1. Media untuk siswa yang telah mendapatkan pengetahuan tentang tenses
2. Memerlukan daftar kata kerja sebagai acuan dari angka yang didapatkan siswa
3. Membutuhkan ketrampilan dalam membuatnya.